

Carma umbu pandabandjal

by UNITRI Press

Submission date: 29-Aug-2023 06:56PM (UTC-0700)

Submission ID: 1998919628

File name: Carma_umbu_pandabandjal.docx (169.51K)

Word count: 1810

Character count: 12492

**HUBUNGAN KOMORBIDITAS DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN LANSIA
HIPERTENSI DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

CARMA UMBU PANDABANDJAL

2019610019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penyakit penyerta merupakan salah satu faktor penyebab tingginya prevalensi hipertensi pada lansia. Faktor lainnya adalah kepatuhan terhadap pengobatan dan kurangnya terkait dukungan dalam hal keluarga. Untuk mengetahui bagaimana penyakit penyerta dan dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan pengobatannya yang dialami pasien dalam hal hipertensi lanjut usia sebagai tujuan penelitiannya. Desain studi cross-sectional digunakan. Sebanyak 34 lansia hipertensi dilibatkan dalam 100 kelompok lansia hipertensi penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan sampling kecelakaan maka sampel dikumpulkan. Penyakit penyerta dan dukungan keluarga merupakan faktor independen, sedangkan kepatuhan minum obat merupakan variabel dependen. Lembar observasi komorbiditas, survei dukungan keluarga, dan kuesioner kepatuhan pengobatan merupakan alat yang digunakan *fisher's exact test* digunakan untuk analisis data. Penelitian menemukan bahwa sebagian besar hal yang mereka pelajari adalah sama. Lansia penderita darah tinggi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes melitus, kolesterol tinggi, dan asam urat (79,4%), serta sebagian besar lansia kurang mendapat dukungan keluarga yang memadai (52,9%). , serta tidak patuh minum obat (52,9%). Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang, mereka menemukan bahwa lansia dengan tekanan darah tinggi yang rutin meminum obat lebih besar kemungkinannya untuk mengidap penyakit lain dan mendapat dukungan dari keluarganya berdasarkan temuan *fisher's exact test*. Dengan membantu lansia penderita tekanan darah tinggi meminum obatnya dan mendapatkan dukungan dari keluarganya serta memberikan informasi yang cukup tentang bantuan keluarga untuk kesehatan lansia, Puskesmas diyakini dapat menurunkan penyakit penyerta pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi , Dukungan Keluarga, Komorbid, Kepatuhan Minum Obat

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1.1 Latar Belakang

Kondisi komorbid seperti kolesterol tinggi, DM dan asam urat sebagai penyakit komorbid pada lansia hipertensi serta dukungan keluarga terhadap lansia merupakan suatu masalah yang akan berdampak pada ketidakpatuhan minum obat, lansia hipertensi dengan memiliki penyakit penyerta memerlukan penanganan yang serius baik dari lansia, keluarga dan pemerintah (Suciana et al., 2020). Menurut Kemenkes (2020) menjelaskan bahwa lansia hipertensi atau tekanan darah tinggi diakibatkan oleh banyak penyakit seperti gula darah, kolesterol, asam urat serta penyakit lain, hal ini akan berdampak pada kesehatan lansia. sehingga perlu penanganan yaitu berdasarkan farmakologinya termasuk nonfarmakologis termasuk penanganan dalam hal farmakologisnya adalah obat yang digunakan dalam hal medis serta bagaimana lansia patuh dalam minum obat sedangkan untuk non farmakologis seperti melakukan aktivitas, diet, pola hidup (Kemenkes RI, 2020). Sebagai akibat dari meningkatnya kebosanan dalam menjalani terapi, ketidakpatuhan terhadap rejimen yang ditentukan untuk mengobati hipertensi meningkat seiring dengan lamanya pengobatan (Afina, 2018).

Berjumlah 1,28 miliar individu yang terdapat di keseluruhan dunia yang telah alami pengidapan penyakit disebut hipertensi yang berarti tekanan darah mereka terlalu

tinggi. Di Indonesia, sekitar 34,1 persen penduduknya menderita hipertensi. Di Provinsi Jawa Timur, sekitar 13,47 persen penduduknya menderita hipertensi, dan menurut data, 387.913 laki-laki dan 547.823 perempuan menderita hipertensi. Kota Malang menduduki peringkat tiga puluh tiga dalam hal tiga puluh delapan kabupaten ataupun kota yang terdapat pada Jawa Timur adalah dengan angka kejadian hipertensi sebanyak 7,78 % yang dengan perincian laki-laki sebanyak 9.582 dan perempuan sebanyak 11.982 dan diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya (Dinkes Kota Malang, 2021).

Lansia memiliki penyakit penyerta/komorbid seperti gula darah tinggi, kolesterol, asam urat dan lainnya (Anwar & Masmina, 2020). Komorbiditas adalah diagnosis dua penyakit atau lebih secara bersamaan. Penyakit penyerta memerlukan penanganan yang lebih kompleks dibandingkan penyakit yang terkena karena biasanya penyakit penyerta tersebut sudah tergolong kondisi kronis (Prabandari dkk. 2017). Beberapa penyakit penyertanya adalah yang berhipertensi dan diabetesnya bertipe satu termasuk yang bertipe dua dan juga kanker serta penyakit dalam hal kardiovaskular dalam hal stroke termasuk serangan akan jantung dan ginjal yang penyakit dan juga kronisnya paru-paru sebagai penyakit dan sebagainya. Kelompok risiko mencakup penderita penyakit penyerta dalam hal suatu sistem akan tubuh dalam hal pertahanan untuk bagian tubuhnya yang bagian bawah sehingga hipertensi dan penyakit penyertanya harus dicegah (Kementerian Kesehatan, 2019).

Pencegahan hipertensi dan penyakit terkait lainnya dengan dukungan keluarga. Menurut Khatimah dan Masnina (2020) yang menjelaskan bahwa lansia penderita hipertensi diberikan dukungan keluarga dengan cara mendorongnya untuk melakukan

aktivitas ringan, membuat sendiri makanan untuk pasien hipertensi, membawanya ke rumah sakit untuk pemeriksaan dan pemantauan tekanan darah. bangun Penelitian Lavenia dan Setyoningrum (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang Terdapat hubungannya bersignifikan diantara keluarga melalui dukungan melalui tekanan darah yang dikendalikan untuk lansia. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan berperan terkait penyelesaian dari hipertensi untuk lansia dan selain pemberiannya akan dukungan keluarga pada lansia penderita darah tinggi dan penyakit lainnya, lansia juga memerlukan sumber pendidikan untuk mencegah hipertensi, seperti kepatuhan berobat.

Kepatuhan merupakan kepatuhan minum obat tekanan darah pada lansia dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengendalian tekanan darah. Fitriani dkk. (2022) kepatuhan pengobatan mengacu pada perilaku pasien yang diikuti sesuai aturannya dan saran yang nantinya akan direkomendasikan pada profesional terkait bidang kesehatan melalui pengobatannya. sarannya dalam hal penggunaan akan pengobatan anti dari hipertensi dengan cara teraturnya sangat membantu dalam pengontrolan pada tekanan dari darah dan nantinya penggunaan akan obat antihipertensi harus diikuti.

Kepatuhan seringkali menjadi masalah bagi pasien dengan kondisi medis kronis dengan pengobatan jangka panjang. Kelalaian pasien untuk berobat dapat meningkatkan angka kesakitan, kematian, dan biaya pengobatan (Pramana et al., 2019) Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah pengetahuan dan pendidikan dan juga peranan dari tenaga dari kesehatan termasuk motivasi dalam hal

perobatan dan keluarga melalui dukungan termasuk hipertensi yang dialami penderita (Pratiwi dkk, 2020) Dalam penelitiannya Nuratiqa, Risnah dkk (2020) menemukan adanya pengaruh hubungan antara dukungan dan kepatuhan terhadap pengobatan tekanan darah dalam keluarga ini pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan 17 April 2023 di Dinoyo Medical Center Kota Malang. Hasil tanya jawab sepuluh lansia menyatakan bahwa memiliki penyakit lain atau penyakit penyerta, tidak didampingi oleh keluarga saat melakukan kunjungan di Puskesmas, sehingga lansia tidak melakukan kontrol kesehatan karena menganggap memiliki tekanan darah tinggi adalah hal yang biasa dan lansia merasa malas minum obat karena tekanan darah tetap naik. Sehingga penelitian dilakukan berjudul “Hubungan Komorbiditas dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Lanjut Usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan penyakit penyerta dengan dukungan keluarga pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungannya penyakit penyerta dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Pengertian penyakit penyerta pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas

Dinoyo Kota Malang

2. Mengetahui dukungan keluarga pada pasien lanjut usia hipertensi di Puskesmas

Dinoyo Kota Malang

3. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi lanjut usia di

Puskesmas Dinoyo Kota Malang

4. Analisis hubungan penyakit penyerta dan dukungan keluarga dengan patuh dengan mendukungnya obat pada pasien hipertensi lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melakukan bentuk membandingkan atau memberikan kontribusi terhadap penyakit penyerta, dukungan keluarga termasuk patuh dalam hal pengobatan untuk pasien yang alami hipertensi yang terjadi di yang berusia lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Layanan Kesehatan

Dapat menjadi acuan termasuk masukannya untuk pelayanan kesehatan untuk menurunkan penyakit penyerta dan dukungannya akan keluarga termasuk pengobatan dalam hal patuh yang dilaksanakan pasien hipertensi lanjut usia.

2. Lansia Hipertensi

Lansia hipertensi dan penyakit penyerta memahami cara menangani hipertensi dan penyakit penyerta lainnya dengan dukungan keluarga dan kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi dan penyakit penyerta.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu dalam hal penggunaannya terkait selanjutnya yang dilakukan peneliti.

1.5 Keasliannya akan penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Pengarang	Desain	Hasil
1	Pengaruh kepatuhan pengobatan dan ketepatan waktu terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi primer	Jurnal Ulul Albab, 23 (1), 28-32. http://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/view/646 . Haettu 27.9.2020.	Nopitasari, B.L., Adikusuma, W., Qiyaam, N. kaj Fatmala, A.	Desain eksperimental semu, membawa data pasien ke masa depan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan dan tepat waktu dalam pengobatan mempengaruhi tekanan darah pada pasien tekanan darah tinggi primer.
2	Hubungan dukungan keluarga dengan usaha Hipertensi Pelayanan kesehatan lansia pada masa endemi COVID-19	<i>Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. Vol 10, no 2. Juli 2021.</i> http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id	Edy Soesanto	Korelasi deskriptif dengan desain cross-sectional. Jumlah sampelnya adalah 96 responden lansia penderita hipertensi Desa Kangkung, Mranggen, Demak, usia \geq 60 tahun, sedang pengobatan penurun tekanan darah, pengobatan tekanan darah rutin di Puskesmas Mranggen I dan tinggal serumah dengan teknik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 66 responden (68,75%) melakukan upaya pelayanan kesehatan yang baik. 85 responden mempunyai dukungan keluarga yang sangat baik (88.55 kaitannya dengan dukungan keluarga terhadap pelayanan kesehatan pada pasien hipertensi yang berlanjut

				Proportional Random Sampling sampling Alat mengumpulkan data melalui kuesioner dan dianalisa	usianya dan untuk masa saat anak-anak saat COVID-19, p-arvo p = 0,048 (p-arvo 0,05).
3	Hubungan antara dukungan keluarga dan perilaku perawatn diri terhadap Penderita tekanan darah tinggi di Puskesmas Rappang Kab. Tahun Sidrap 2020	<i>Journal keperawatan. 2021.</i> http://repositori.uinalauddin.ac.id/20188/1/MARIYANI_70200116041.pdf	Mariyani	Pendekatan kuantitatif dan analitis menggunakan studi cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari 144 pasien di desa Rappang, 106 sampel ditentukan dengan menggunakan teknik tersebut pengambilan sampel secara sengaja. Pengumpulan data dengan kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan dukungan emosional, dukungan yang diberikan, dan dukungan instrumental responden secara umum baik; dukungan informasi responden yang memadai dan perilaku perawatan diri yang tepat. Dukungan emosional (p=0.000, dukungan yang diberikan (p=0.001, dukungan pengetahuan (p=0,000), dukungan instrumental (p=0,000) dan dukungan keluarga (p=0,000)
4	Hubungan antara kepatuhan pengobatan	Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kedokteran Vol.1, no.2 April. 2023.	Rahmalia Yacob 1, Rosmin Ilham2, Fadli	Berdesain cross sectional dan terdapat enam puluh respondennya	Hasil penelitian ini paling menunjukkan hal tersebut

	<p>dan gangguan tekanan darah pada pasien hipertensi yang diikutsertakan dalam program prolanis</p>	<p>17 https://www.google.com/url?sa=t&andrc=webandcd=andved=2ahUKEwjU5dL4s7r-AhVE7TgGHZAHDx8QFnEC-A0QAQandurl=https://ejurnal.politekacnik/Tepramameter.artikel/unduh/1297/1270andusg=AOvVaw2-YM9g5IU07yAX1wSMQNKo</p>	<p>Syamsuddin</p>	<p>setelah penggunaan sistem dalam hal random samplingnya termasuk data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner.</p>	<p>Ada 22 (36,67%) yang berkomitmen berobat dan sudah melakukan tekanan darah derajat 1 Tekanan darah tinggi 50 responden (83,3%), cukup patuh 20 responden (33,33%) hipertensi derajat II 7 responden (11,7%), tidak ada 18 responden (30,00%) dan hipertensi III kelas 3 (5,00%) responden yang mempunyai tekanan darah tinggi. Hasil uji statistik chi-square (P-value = 0,003 dan <0,05) dapat ditemukan sebuah hubungan yang penting</p>
<p>5</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap obat antihipertensi pada pasien hipertensi: tinjauan literatur</p>	<p>Jurnal Keperawatan 2021. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4306</p>	<p>Septy Megawatie, Titan Ligita, Sukarni</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah literature review dimana metode pencarian artikel menggunakan SPIDER. Artikel diperoleh dari pangkalan data ProQuest, Pubmed, ScienceDirect, Sage, Research Gate, EBSCO, Garuda dan</p>	<p>Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa usia dan hidup yang menyendiri termasuk penyakit penyerta termasuk pendidikan dan pengetahuan serta kepribadian dan juga motivasi dan persepsi dan juga</p>

				<p>Nelit dengan mesin pencari Google Scholar tahun 2015-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi</p>	<p>sikap termasuk tindakan dan stigma termasuk keluarga melalui dukungan dan hubungannya pada kesehatan dari pasien dan peranan dalam hal tenaga dari kesehatan dan komunikasinya melalui dokter dan juga pengobatan melalui biaya dan resep dalam hal pemahaman dan lama pengobatan termasuk obat yang tersedia serta jumlah dari obatnya yang nantinya digunakan dan obatnya menggunakan pereda dari nyeri sendiri.</p>
--	--	--	--	---	---

Carma umbu pandabandjal

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	Edy Soesanto. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN UPAYA PERAWATAN KESEHATAN LANJUT USIA HIPERTENSI DIMASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2021 Publication	2%
3	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	Rizky Marissa, Nursa'adah Nursa'adah, Nanda Desreza. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PENYALAHGUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS IIA BANDA ACEH", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023 Publication	1%

6	journals.umkt.ac.id Internet Source	1 %
7	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
8	Cindy Tiara, Woro Pramesti, Upik Pebriyani, Ringgo Alfarisi. "Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Paisen Skizofrenia", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	1 %
9	Submitted to Lincoln University College Student Paper	1 %
10	docs.google.com Internet Source	1 %
11	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
12	Abdul Qodir. "HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021 Publication	1 %
13	Maria InaKii, Dwi Soelistyoningsih, Nicky Danur Jayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PENDERITA	1 %

HIPERTENSI SISTOLIK", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021

Publication

14	studylibid.com Internet Source	1 %
15	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Carma umbu pandabandjal

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
